

PERAN NOTARIS PEMBUAT AKTA TANAH DALAM MEMINIMALISIR SENGKETA TANAH

Muhammad Ruchiyat Reynaldi, Habib Adjie

Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum,
Universitas Narotama Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author:
Email: rchytrynldi@gmail.com

Abstract.

Land deed is a legal document drawn up by a notary public that describes in full and clear the status of ownership, boundaries, privileges and burdens associated with a land. The making of the Land Deed must be carried out by a notary who has the legal authority to draw up official legal documents. The research method uses normative law. The results of this study are that notaries play an important role in examining and verifying documents related to land ownership. By carrying out a careful examination, the notary can identify potential problems or defects in documents, thereby reducing the risk of future disputes. In addition, the Notary is responsible for drafting the Land Deed which records clear and complete information regarding land ownership.

Keywords: Land Deed, Notary, Land Disputes

PENDAHULUAN

Akta Tanah adalah dokumen hukum yang dibuat oleh notaris yang menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang status kepemilikan, batas-batas, hak istimewa, dan beban yang terkait dengan suatu tanah. Akta Tanah adalah bukti tertulis yang menyatakan pemilik sah dari tanah tersebut. Dokumen ini mencatat informasi penting seperti identitas pemilik lama dan pemilik baru, luas tanah, lokasi, batas-batas tanah, hak-hak istimewa, dan beban-beban yang terikat pada tanah. Akta Tanah memiliki kekuatan hukum yang kuat dan diakui secara resmi. Dokumen ini diperlukan untuk memindahkan hak kepemilikan tanah dari pemilik lama ke pemilik baru, baik melalui penjualan, warisan, atau bentuk pemindahan kepemilikan lainnya¹. Selain itu, Akta Tanah juga digunakan sebagai referensi penting dalam transaksi tanah, seperti pemberian jaminan hipotek, gadai, atau sewa tanah.

Pembuatan Akta Tanah harus dilakukan oleh notaris yang memiliki kewenangan hukum untuk membuat dokumen hukum resmi. Notaris melakukan verifikasi keabsahan dokumen, pemeriksaan catatan publik, pembuatan akta, dan

¹ Kartiwi, M. (2020). Peran Pejabat Pembuat Akta Tanah Dalam Meminimalisir Sengketa Tanah. *Res Nullius Law Journal*, 2(1), 35-47.

pendaftaran akta tanah ke kantor pertanahan yang berwenang. Dengan adanya Akta Tanah yang sah dan teregistrasi, hak kepemilikan tanah menjadi tercatat dan terlindungi secara hukum, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan sengketa tanah di masa depan. Penting untuk dicatat bahwa peraturan dan prosedur pembuatan Akta Tanah dapat berbeda-beda di setiap negara atau yurisdiksi. Oleh karena itu, selalu disarankan untuk berkonsultasi dengan notaris atau ahli hukum yang berwenang dalam yurisdiksi yang bersangkutan untuk informasi yang lebih spesifik dan sesuai dengan wilayah hukum yang berlaku². Akta Tanah memberikan perlindungan hukum kepada pemilik tanah. Dokumen ini mencatat secara jelas hak-hak kepemilikan, batas-batas tanah, dan hak istimewa yang terkait. Dengan demikian, Akta Tanah melindungi pemilik dari klaim yang tidak sah atau sengketa terkait kepemilikan tanah. Dengan memiliki Akta Tanah yang sah dan teregistrasi, pemilik tanah mendapatkan kepastian hukum, perlindungan terhadap klaim yang tidak sah, dan kemudahan dalam melakukan transaksi tanah. Akta Tanah berfungsi sebagai dokumen resmi yang penting dalam menjaga keadilan, kepastian, dan ketertiban dalam kepemilikan tanah.

Sengketa tanah di Indonesia adalah masalah yang kompleks dan sering terjadi. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan sengketa tanah meliputi ketidakjelasan kepemilikan, klaim yang bertentangan, perubahan regulasi, adanya tindakan penipuan atau manipulasi dokumen, dan masalah administrasi pertanahan yang kompleks. Untuk menangani sengketa tanah, Indonesia memiliki sistem peradilan yang khusus, yaitu Badan Pertimbangan Peradilan Pertanahan (BPPP) yang berfungsi untuk menyelesaikan sengketa-sengketa yang berkaitan dengan tanah³. Notaris bertanggung jawab untuk memverifikasi keabsahan semua dokumen yang terkait dengan kepemilikan tanah. Mereka memeriksa dokumen-dokumen seperti sertifikat tanah, surat pernyataan kepemilikan sebelumnya, dan persyaratan hukum lainnya untuk memastikan keabsahan dan kecocokan informasi yang terkandung di dalamnya. Notaris melakukan pemeriksaan pada catatan publik terkait dengan tanah yang akan dialihkan. Mereka memeriksa sejarah kepemilikan tanah, adanya sengketa atau hak pihak lain yang terlibat, serta adanya beban atau pembatasan hukum lainnya yang dapat mempengaruhi kepemilikan. Ini membantu memastikan bahwa transaksi tanah dilakukan dengan informasi yang akurat dan menghindari kemungkinan sengketa di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini akan

² Saraswati, A. R., & Yogantara, P. (2021). Peran Notaris dalam Menentukan Jangka Waktu Sewa-Menyewa Tanah terhadap Warga Negara Asing. *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 6(2), 438-449.

³ Pujiwati, Y., & Rubiati, B. (2019). Peran Notaris Dalam Pelepasan Hak Atas Tanah Pada Proses Konsolidasi Tanah Guna Optimalisasi Fungsi Tanah Dikaitkan Dengan Peraturan Pertanahan. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 2(2), 226-240.

menjelaskan mengenai peran notaris dalam pembuat akta tanah dalam meminimalisir sengketa tanah.

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian hukum adalah penelitian hukum normatif, yaitu untuk menjawab permasalahan hukum yang terjadi didalam masyarakat sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku di Indonesia. Sumber data menggunakan primer dan sekunder untuk dapat memperkuat data yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran notaris dalam pembuatan Akta Tanah melibatkan sejumlah tanggung jawab dan tugas penting yang bertujuan untuk memastikan keabsahan dan keberlakuan dokumen tersebut. Notaris melindungi pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi tanah dari kesalahan atau penyalahgunaan hukum⁴. Dengan pengetahuan hukum yang mendalam, notaris memberikan nasihat hukum kepada pihak-pihak tersebut, menjelaskan hak-hak dan kewajiban mereka, serta memastikan bahwa transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku⁵. Notaris membantu meminimalisir risiko sengketa tanah. Dengan melakukan pemeriksaan dokumen, pemeriksaan catatan publik, dan penyusunan Akta Tanah yang teliti, notaris dapat mengidentifikasi potensi sengketa atau masalah hukum terkait kepemilikan tanah. Hal ini membantu mencegah terjadinya sengketa di masa depan dan memberikan kepastian hukum bagi para pihak yang terlibat. Berikut adalah deskripsi lebih rinci mengenai peran notaris dalam pembuatan Akta Tanah:

Verifikasi Dokumen

Notaris melakukan verifikasi dan validasi terhadap semua dokumen yang terkait dengan kepemilikan tanah. Mereka memastikan bahwa dokumen-dokumen tersebut lengkap, sah, dan memenuhi persyaratan hukum yang berlaku. Notaris memeriksa keaslian sertifikat tanah, riwayat kepemilikan sebelumnya, serta memverifikasi identitas pemilik lama dan pemilik baru.

Pemeriksaan Catatan Publik

⁴ Hardiawan, Y. (2018). Peranan Notaris Selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah Dalam Proses Verifikasi Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Di Kabupaten Banyuasin. *Repertorium: Jurnal Ilmiah Hukum Kenotariatan*, 5(2).

⁵ Febrian, R. C. (2022). *PERAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT) DALAM PENERAPAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB) BERKAITAN DENGAN AKTA JUAL BELI TANAH DI KABUPATEN BATANG* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Notaris melakukan pemeriksaan terhadap catatan-catatan publik yang berkaitan dengan tanah yang akan dialihkan. Mereka menyelidiki riwayat kepemilikan tanah, mencari adanya sengketa, hak pihak ketiga, beban atau pembatasan lainnya yang dapat mempengaruhi kepemilikan tanah. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada masalah hukum yang mungkin timbul di kemudian hari terkait dengan kepemilikan tanah tersebut.

Pembuatan Akta Tanah

Notaris memiliki kewenangan untuk membuat Akta Tanah secara resmi. Mereka menggambarkan dengan jelas dan lengkap hak kepemilikan tanah yang dialihkan, termasuk identitas pemilik lama dan pemilik baru, batas-batas tanah, hak istimewa, beban, dan ketentuan hukum lainnya yang terkait. Notaris memastikan bahwa semua informasi yang tercantum dalam Akta Tanah telah dicatat dengan akurat dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Pendaftaran dan Penyimpanan

Setelah pembuatan Akta Tanah, notaris bertanggung jawab untuk menyimpan salinan dokumen tersebut dan mendaftarkannya ke kantor pertanahan yang berwenang. Ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan dan aksesibilitas Akta Tanah sebagai bukti resmi kepemilikan tanah. Pendaftaran ini juga mengamankan hak kepemilikan tanah dan memberikan kepastian hukum.

Nasihat Hukum

Selain tugas-tugas teknis di atas, notaris juga memberikan nasihat hukum kepada para pihak yang terlibat dalam transaksi tanah. Mereka menjelaskan hak-hak dan kewajiban yang terkait dengan kepemilikan tanah, memberikan informasi tentang implikasi hukum dari transaksi tersebut, dan membantu pihak terkait memahami konsekuensi hukum yang mungkin timbul. Dengan demikian, melalui peran-peran ini, notaris berfungsi sebagai pihak independen yang memastikan bahwa proses pembuatan Akta Tanah dilakukan dengan integritas, keakuratan, dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Peran notaris yang profesional dan teliti sangat penting dalam meminimalisir risiko sengketa tanah.

Regulasi dan Peraturan Peran Notaris dalam Pembuatan Akta Tanah di Indonesia

Di Indonesia, peran notaris dalam pembuatan Akta Tanah diatur oleh beberapa peraturan hukum. Notaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen terkait dengan kepemilikan tanah memenuhi persyaratan hukum dan tidak ada cacat yang dapat mempengaruhi keberlakuan

dokumen tersebut⁶. Mereka melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap dokumen-dokumen tersebut dan memastikan bahwa semua persyaratan hukum terpenuhi sebelum membuat Akta Tanah. Aturan tersebut meliputi:

1. Undang-Undang Jabatan Notaris: Regulasi utama yang mengatur profesi notaris di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Undang-Undang ini memberikan dasar hukum untuk tugas dan kewenangan notaris, termasuk dalam pembuatan Akta Tanah.
2. Peraturan Pemerintah tentang Peran Notaris: Pelaksanaan lebih lanjut dari Undang-Undang Jabatan Notaris diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2016 tentang Peran Notaris dalam Pembuatan Akta Tanah. Peraturan ini mengatur persyaratan, prosedur, dan tanggung jawab notaris dalam pembuatan Akta Tanah.
3. Peraturan Badan Pertanahan Nasional (BPN): Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan beberapa peraturan terkait pembuatan Akta Tanah, termasuk Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Penunjukan Notaris untuk Menghadapkan Akta Tanah dan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pembuatan dan Pengesahan Akta Tanah oleh Notaris.
4. Ketentuan Lainnya: Selain itu, terdapat juga ketentuan lain yang mengatur peran notaris dalam pembuatan Akta Tanah, seperti Pedoman Pemberian Kuasa Penghadap dalam Pembuatan Akta Tanah oleh Notaris yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional.

Peraturan-peraturan ini mengatur tugas, tanggung jawab, prosedur, dan persyaratan yang harus dipatuhi oleh notaris dalam pembuatan Akta Tanah di Indonesia. Tujuan dari regulasi ini adalah untuk memastikan keabsahan, keberlakuan, dan kepastian hukum dari Akta Tanah serta melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat dalam transaksi tanah. Notaris memberikan perlindungan hukum kepada pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi tanah. Mereka memberikan nasihat hukum yang obyektif dan independen kepada para pihak, menjelaskan hak dan kewajiban mereka, serta menghindari adanya penyalahgunaan atau kesalahan dalam transaksi tersebut.

Peran notaris sangat penting dalam meminimalisir risiko sengketa tanah. Dengan melakukan pemeriksaan dokumen, pemeriksaan catatan pertanahan, dan

⁶ Suhri, L. (2016). PERAN NILAI LOKAL DALAM PENYELASAIAN SENGKETA PERTANAHAN (SEBUAH ANALISIS MODEL MEDIASI PERDATA). *NOTARIIL Jurnal Kenotariatan*, 1(1), 14-36.

verifikasi kepemilikan tanah, notaris dapat mengidentifikasi potensi sengketa atau masalah hukum terkait kepemilikan tanah. Hal ini membantu mencegah terjadinya sengketa di masa depan dan memberikan kepastian hukum bagi para pihak yang terlibat. Akta Tanah yang dibuat oleh notaris memiliki kekuatan pembuktian yang kuat di hadapan hukum. Dokumen tersebut menjadi bukti yang sah tentang kepemilikan tanah dan dapat digunakan untuk melindungi hak-hak kepemilikan para pihak⁷. Notaris berperan sebagai saksi independen dan pencatat dalam proses pembuatan Akta Tanah, yang memberikan validitas dan kekuatan hukum pada dokumen tersebut. Notaris menyimpan salinan Akta Tanah dan mendaftarkannya ke Badan Pertanahan Nasional (BPN) atau kantor pertanahan yang berwenang. Hal ini memastikan bahwa Akta Tanah tercatat secara resmi dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan sebagai bukti yang sah tentang kepemilikan tanah. Penyimpanan dan pendaftaran ini memberikan kepastian hukum dan perlindungan terhadap hak kepemilikan tanah yang tercatat dalam Akta Tanah. Dengan demikian, regulasi dan peraturan hukum yang mengatur peran notaris dalam pembuatan Akta Tanah bertujuan untuk memastikan keabsahan, keberlakuan, kepastian hukum, dan perlindungan terhadap semua pihak yang terlibat dalam transaksi tanah.

Peran Notaris dalam Meminimalisir Sengketa Tanah

Peran notaris juga relevan dalam penyelesaian sengketa tanah. Notaris dapat memberikan informasi dan nasihat hukum kepada pihak-pihak yang terlibat, mengklarifikasi kepemilikan tanah melalui pemeriksaan dokumen, atau menyediakan saksi dan bukti yang diperlukan dalam penyelesaian sengketa⁸. Peran notaris dalam sengketa tanah di Indonesia dapat mencakup beberapa hal, antara lain:

1. **Pemeriksaan Dokumen:** Notaris dapat melakukan pemeriksaan mendalam terhadap dokumen-dokumen terkait kepemilikan tanah yang menjadi sumber sengketa. Mereka akan memeriksa keabsahan, keberlakuan, dan keotentikan dokumen-dokumen tersebut. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen yang menjadi dasar sengketa memenuhi persyaratan hukum yang berlaku.
2. **Pendokumentasian Sengketa:** Jika terjadi sengketa tanah, notaris dapat berperan dalam mendokumentasikan semua proses dan peristiwa terkait

⁷ Madjid, N. S. (2019). *PERLINDUNGAN HUKUM DAN PERAN ORGANISASI IKATAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (IPPAT) TERHADAP PEMANGGILAN PPAT SEBAGAI SAKSI OLEH PENYIDIK TERKAIT TINDAK PIDANA DI KOTA GORONTALO* (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).

⁸ Taofik, T. (2021). *Peran Notaris Dalam Penyelesaian Permasalahan Hak Waris Tanah (Studi Kasus Di Kabupaten Cirebon)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)).

sengketa tersebut. Mereka dapat membuat akta yang mencatat kronologi sengketa, klaim-klaim yang diajukan, bukti-bukti yang ada, serta tindakan-tindakan yang diambil oleh pihak-pihak yang terlibat. Pendokumentasian ini penting sebagai bukti dalam penyelesaian sengketa di pengadilan atau proses lainnya.

3. Mediasi: Notaris dapat bertindak sebagai mediator dalam upaya penyelesaian sengketa tanah. Sebagai mediator yang netral, notaris akan membantu pihak-pihak yang bersengketa dalam mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Mereka akan memfasilitasi perundingan, membantu mengidentifikasi masalah, dan membantu dalam penyusunan perjanjian penyelesaian sengketa.
4. Memberikan Nasihat Hukum: Notaris dapat memberikan nasihat hukum kepada pihak-pihak yang terlibat dalam sengketa tanah. Mereka dapat menjelaskan hak-hak dan kewajiban hukum yang relevan, menginformasikan mengenai proses penyelesaian sengketa yang tersedia, serta memberikan saran tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi sengketa dengan cara yang sesuai dengan hukum.
5. Menyediakan Bukti dan Saksi: Dalam penyelesaian sengketa tanah di pengadilan, notaris dapat dihadirkan sebagai saksi yang memberikan keterangan mengenai proses pembuatan akta tanah dan validitas dokumen-dokumen terkait. Keterlibatan notaris sebagai saksi dapat memberikan kekuatan dan keabsahan tambahan pada bukti yang diajukan dalam persidangan.

Peran notaris dalam sengketa tanah adalah untuk memastikan kepastian hukum, transparansi, dan keadilan dalam penyelesaian sengketa. Mereka membantu para pihak untuk menyelesaikan sengketa dengan cara yang sesuai dengan hukum dan mengupayakan penyelesaian yang saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat⁹. Dengan demikian, Jika sengketa tanah melibatkan transfer hak kepemilikan, notaris akan bertanggung jawab untuk menyusun akta pemindahan hak. Akta ini akan mencatat peralihan hak kepemilikan tanah dari satu pihak ke pihak lain dengan jelas dan transparan. Dalam penyusunan akta, notaris akan memastikan kepatuhan terhadap aturan hukum yang berlaku dan menghindari adanya cacat atau kekurangan yang dapat mempengaruhi keberlakuan akta tersebut. Notaris memiliki kewajiban untuk menyimpan salinan akta tanah yang telah dibuat. Penyimpanan ini dilakukan

⁹ Sekti, E. B., & Santoso, B. Peran Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dalam Melakukan Pendaftaran Hak Tanggungan Berbasis Elektronik. *Notarius*, 15(2), 727-737.

dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan dokumen dan memastikan bukti yang sah tentang kepemilikan tanah tersedia jika diperlukan di masa depan. Salinan akta tanah akan disimpan dengan aman dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Sebagai ahli hukum, notaris dapat memberikan nasihat hukum kepada pihak-pihak yang terlibat dalam sengketa tanah. Mereka akan menjelaskan hak-hak dan kewajiban hukum yang relevan, memberikan penjelasan mengenai proses penyelesaian sengketa, dan memberikan saran hukum yang obyektif dan netral kepada para pihak.

KESIMPULAN

Dengan demikian, berdasarkan penelitian ini bahwa Notaris memainkan peran penting dalam memeriksa dan memverifikasi dokumen-dokumen terkait kepemilikan tanah. Dengan melakukan pemeriksaan yang cermat, notaris dapat mengidentifikasi potensi masalah atau cacat dalam dokumen, sehingga dapat mengurangi risiko sengketa di masa depan. Selain itu, Notaris bertanggung jawab untuk menyusun Akta Tanah yang mencatat secara jelas dan lengkap informasi mengenai kepemilikan tanah. Dalam proses penyusunan akta, notaris memastikan kepatuhan terhadap aturan hukum yang berlaku, sehingga mengurangi kemungkinan sengketa yang disebabkan oleh ketidakjelasan atau kekurangan dalam dokumen. Akta Tanah yang dibuat oleh notaris memiliki kekuatan pembuktian yang kuat di hadapan hukum. Dokumen ini menjadi bukti yang sah tentang kepemilikan tanah dan dapat digunakan untuk melindungi hak-hak kepemilikan para pihak. Keabsahan hukum yang diberikan oleh notaris membantu meminimalisir risiko sengketa tanah.

Notaris bertanggung jawab untuk menyimpan salinan Akta Tanah dan mendaftarkannya ke Badan Pertanahan Nasional (BPN) atau kantor pertanahan yang berwenang. Hal ini memberikan kepastian hukum dan perlindungan terhadap hak kepemilikan tanah yang tercatat dalam Akta Tanah, serta memudahkan akses dan verifikasi dokumen yang diperlukan untuk menghindari sengketa tanah di masa depan. Secara keseluruhan, peran notaris dalam pembuatan Akta Tanah membantu meminimalisir sengketa tanah dengan memastikan keabsahan dokumen, memberikan nasihat hukum, mencatat dengan tepat informasi kepemilikan tanah, dan memberikan kekuatan pembuktian yang kuat. Dengan adanya peran notaris yang profesional dan berkompeten, risiko sengketa tanah dapat ditekan, dan para pihak dapat memiliki kepastian hukum yang lebih tinggi terkait kepemilikan tanah mereka.

REFERENSI

Febrian, R. C. (2022). *Peran Pejabat Pembuat Akta Tanah (Ppat) Dalam Penerapan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (Bphbt)*

- Berkaitan Dengan Akta Jual Beli Tanah Di Kabupaten Batang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Hardiawan, Y. (2018). Peranan Notaris Selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah Dalam Proses Verifikasi Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Di Kabupaten Banyuasin. *Repertorium: Jurnal Ilmiah Hukum Kenotariatan*, 5(2).
- Kartiwi, M. (2020). Peran Pejabat Pembuat Akta Tanah Dalam Meminimalisir Sengketa Tanah. *Res Nullius Law Journal*, 2(1), 35-47.
- Maid, N. S. (2019). *Perlindungan Hukum Dan Peran Organisasi Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (Ippat) Terhadap Pemanggilan Ppat Sebagai Saksi Oleh Penyidik Terkait Tindak Pidana Di Kota Gorontalo* (Master's Thesis, Universitas Islam Indonesia).
- Pujiwati, Y., & Rubiati, B. (2019). Peran Notaris Dalam Pelepasan Hak Atas Tanah Pada Proses Konsolidasi Tanah Guna Optimalisasi Fungsi Tanah Dikaitkan Dengan Peraturan Pertanahan. *Acta Diurnal Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 2(2), 226-240.
- Saraswati, A. R., & Yogantara, P. (2021). Peran Notaris Dalam Menentukan Jangka Waktu Sewa-Menyewa Tanah Terhadap Warga Negara Asing. *Acta Comitatus: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 6(2), 438-449.
- Sekti, E. B., & Santoso, B. Peran Pejabat Pembuat Akta Tanah (Ppat) Dalam Melakukan Pendaftaran Hak Tanggungan Berbasis Elektronik. *Notarius*, 15(2), 727-737.
- Suhri, L. (2016). Peran Nilai Lokal Dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan (Sebuah Analisis Model Mediasi Perdata). *Notariil Jurnal Kenotariatan*, 1(1), 14-36.
- Taofik, T. (2021). *Peran Notaris Dalam Penyelesaian Permasalahan Hak Waris Tanah (Studi Kasus Di Kabupaten Cirebon)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)).